

ABSTRAK

Budi Marpaung. NIM: 3113131011. Analisis Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit di Desa Gajah Sakti Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) sifat fisik (tekstur, struktur, permeabilitas dan drainase tanah) sifat kimia (pH, dan unsur hara N, P, K) tanah lahan kelapa sawit di Desa Gajah Sakti, dan (2) Kesesuaian Lahan kelapa sawit dilihat dari sifat fisik dan kimia tanah lahan kelapa sawit di Desa Gajah Sakti.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gajah Sakti tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tanah yang ditanami kelapa sawit dengan luas 2888,00 Ha di Desa Gajah Sakti. Sampel ditentukan dengan Stratified Purposive Sampling. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan satuan lahan (overlay) peta kemiringan lereng dengan peta bentuk lahan Desa Gajah Sakti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan pengukuran. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sifat fisik dan kimia tanah, lahan kelapa sawit di Desa Gajah Sakti yang menjadi syarat tumbuh yang baik adalah terdapat pada keadaan permeabilitas tanah, drainase tanah, kondisi pH tanah, ketersediaan unsur hara kalium (K) dan fosfor (P), hal ini disebabkan dari setiap pengamatan seluruhnya merupakan syarat tumbuh yang baik yaitu berada pada kategori S1 dan S2. Sedangkan pada keadaan struktur tanah, tekstur tanah dan ketersediaan unsur hara nitrogen (N), dinyatakan sebagai syarat tumbuh kurang baik, karena sebahagian dari pengamatan masih terdapat kategori kurang sesuai (S3) dan (N). 2) Kesesuaian lahan kelapa sawit di Desa Gajah Sakti adalah terdapat 215 Ha pengamatan yang berada pada kategori lahan sangat sesuai, yaitu (satuan lahan FIII). Sebab, tidak ada karakteristik lahan yang menjadi penghambat syarat tumbuh tanaman kelapa sawit. Sedangkan pada satuan lahan FII, DI, DII dan DIII dengan luas 2673 Ha, masih memiliki karakteristik lahan sebagai penghambat yaitu pada struktur tanah, tekstur tanah dan ketersediaan unsur hara nitrogen yang tergolong pada kelas kesesuaian lahan (S3) dan (N).

